

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. SUNSON TEXTILE MANUFACTURE

Muhammad Satar, S.E., M.M
Dalli S.Ak

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Sunson Textile Manufacture Periode 2009-2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan analisis suatu hasil, kemudian menguji hipotesis dari data dan fakta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series* dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien korelasi pearson, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji-F.

Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, dimana hasil tersebut dibuktikan dengan hasil uji t Biaya Produksi memperoleh thitung lebih kecil dari ttabel yaitu sebesar $-1,519 < 2,364$ dengan nilai signifikansi 0,173 lebih besar dari 0,05 ($0,173 > 0,05$). Kemudian Biaya Penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t biaya penjualan memperoleh thitung lebih besar dari ttabel yaitu sebesar $2,933 > 2,364$ dengan nilai signifikansi 0,022 lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$). Sedangkan, secara simultan Biaya Produksi dan Biaya Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, hal tersebut dibuktikan melalui uji F dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} $4,783 > 4,74$ dengan nilai signifikansi 0,049 lebih kecil dari 0,05 ($0,049 < 0,05$). Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,577 artinya Biaya Produksi dan Biaya Penjualan memiliki pengaruh sebesar 57,7% terhadap laba bersih, sedangkan sisanya 42,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Biaya Penjualan, Laba Bersih

I. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya suatu perusahaan memiliki target atau tujuan untuk dicapai, salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi dengan meminimalkan pengeluaran biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Karena era globalisasi semakin dekat, Kompetisi untuk memperebutkan konsumen akan semakin tinggi. Industri di Indonesia pun tidak terkecuali dihadapkan pada suatu persaingan yang semakin ketat.

Dalam dunia industri, keterpaduan yang baik antara semua kegiatan sangat mempengaruhi keberhasilan dan pencapaian tujuan. Pada umumnya pendirian perusahaan memiliki tujuan akhir untuk menghasilkan laba seoptimal mungkin. Setiap perusahaan dipacu agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien agar hasil produksinya mempunyai daya saing yang tinggi di pasar untuk menguasai pasar atau memenangkan persaingan. Dalam hal ini, perusahaan dituntut untuk tidak hanya menggunakan kekuatan (*strength*) yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan (*weakness*) tetapi juga harus berusaha mengambil kesempatan (*opportunities*) yang ada dan berhati-hati terhadap berbagai ancaman (*threats*) yang mungkin muncul (Analisis SWOT).

Laba merupakan indikator keberhasilan bagi perusahaan yang berorientasi pada laba, karena biasanya keberhasilan dari suatu perusahaan tersebut dilihat dari jumlah yang diperolehnya pada periode tertentu. Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Sedangkan laba bersih (*net income*) adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian dan merupakan kenaikan bersih terhadap modal (Soemarso, 2010). Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba (Halim & Supomo, 2009).

Biaya Produksi merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi laba perusahaan. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Pada perusahaan industri terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku adalah nilai uang dari bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Biaya tenaga kerja langsung adalah upah dari tenaga kerja yang mengerjakan proses produksi (Mulyadi, 2012). Dari beberapa faktor tersebut, biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Biaya merupakan komponen penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga jual produk atau jasa. Berdasarkan fungsinya biaya dapat dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (Mulyadi, 2012).

Biaya produksi juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas yang diupayakan oleh perusahaan (Rahmawati et. al, 2014). Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh (Djamalu, 2013).

Biaya penjualan merupakan biaya yang berhubungan dengan kegiatan penjualan antara lain biaya promosi dan biaya distribusi. Promosi perlu dilakukan untuk pengenalan suatu produk kepada konsumen, tanpa promosi konsumen akan kesulitan untuk mengetahui produk yang dijual perusahaan. Semakin banyak orang yang tahu akan suatu produk maka volume penjualan akan meningkat yang akan mempengaruhi terhadap laba (Alma, 2009: 181). Kegiatan promosi juga harus sejalan dengan rencana pemasaran yang diarahkan dan dikendalikan untuk mengembangkan laju perusahaan (Mukodim, 2015).

Besarnya biaya dalam kegiatan promosi oleh perusahaan untuk memasarkan hasil produksinya kepada konsumen akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan gerak produsen dan perkembangan pasar konsumen. Biaya promosi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk promosi (Kotler, 2014: 27). Biaya promosi tersebut ditujukan untuk menunjang kelancaran perusahaan dalam upaya meningkatkan volume penjualan guna mendapatkan laba yang lebih tinggi (Hermono et. al, 2012). Hal ini diperkuat oleh pernyataan Alma (2009: 157), pada umumnya apabila dana bertambah untuk kegiatan pemasaran maka jumlah penjualan meningkat. Dengan adanya peningkatan penjualan, laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Wilayah distribusi yang semakin luas juga akan berdampak dengan peningkatan penjualan, sehingga peningkatan biaya penjualan perlu dilakukan untuk meningkatkan laba usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Sunson Textile Manufacture Tahun 2009-2018"**.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanapengaruh biaya produksi terhadap laba bersih secara parsial PT. Sunson *Textile Manufacture*
2. Bagaimana pengaruh biaya penjualan terhadap laba bersih secara parsial PT.

Sunson Textile Manufacture

3. Bagaimana pengaruh biaya produksi dan biaya penjualan terhadap laba bersih secara simultan PT. *Sunson Textile Manufacture*

c. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Bale Bandung. Di samping itu, penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya penjualan terhadap laba bersih PT. *Sunson Textile Manufacture*.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menganalisis :

1. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada PT. *Sunson Textile Manufacture*.
2. Pengaruh Biaya Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT. *Sunson Textile Manufacture*.
3. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT. *Sunson Textile Manufacture*

d. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Instansi
Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Perusahaan khususnya pada PT. *Sunson Textile Manufacture*.
2. Bagi Perguruan Tinggi
Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah kepustakaan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian dan analisis yang sejenis.
3. Bagi Penulis
Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata 1 pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Bale Bandung. Dan menambah wawasan tentang pengaruh biaya produksi dan dana biaya penjualan terhadap laba bersih yang pada dasarnya merupakan latihan teknis untuk mengaplikasikan pemahaman terhadap teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktek atau aplikasi lapangan.
4. Bagi Pihak Lain
Dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang melakukan penelitian dengan judul dan penelitian yang sejenis.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

a. Biaya Produksi

Pengertian Biaya produksi menurut Mulyadi (2012:14) adalah sebagai berikut :

“Biaya- biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”. Di lain pihak Bustami dan Nurlela (2009: 1) menyatakan bahwa, “Biaya produksi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mentransformasi atau merubah input (masukan) menjadi output (keluaran)”.

Sedangkan menurut Munawir (2010: 326), menyatakan bahwa :

“Biaya produksi adalah biaya- biaya yang berkaitan dengan pengolahan (manufaktur) atau mengolah barang yang siap dijual atau dikonsumsi maupun biaya pelaksanaan atau pemberian jasa atau pelayanan”.

b. Biaya Penjualan

Menurut Soemarso S.R dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar (2009:226) pengertian biaya penjualan adalah sebagai berikut :

“Biaya penjualan adalah semua biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan menjual dan memasarkan barang seperti kegiatan promosi, penjualan dan pengangkutan barang-barang yang dijual”.

Sedangkan Menurut Henry Simamora (2012:548) dalam bukunya Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, pengertian biaya penjualan adalah :

“Biaya penjualan (*selling cost*) meliputi semua biaya yang berkaitan dengan pencairan dan pemenuhan pesanan pelanggan. Dengan demikian, biaya penjualan meliputi biaya periklanan, biaya riset pasar, gaji wiraniaga, penyusutan mobil dan perlengkapan kantor yang dipakai oleh bagian penjualan dan biaya penyimpanan dan pengiriman barang-barang jadi”.

c. Laba Bersih

Menurut Henry Simamora (2013:46) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia mengemukakan bahwa :

“Laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.”

Menurut Kasmir (2011:303) dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa :

“Laba bersih (*NetProfit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.”

d. Kerangka Pemikiran

Sugiyono (2012:89) mendefinisikan kerangka berfikir sebagai berikut:

“Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan.”

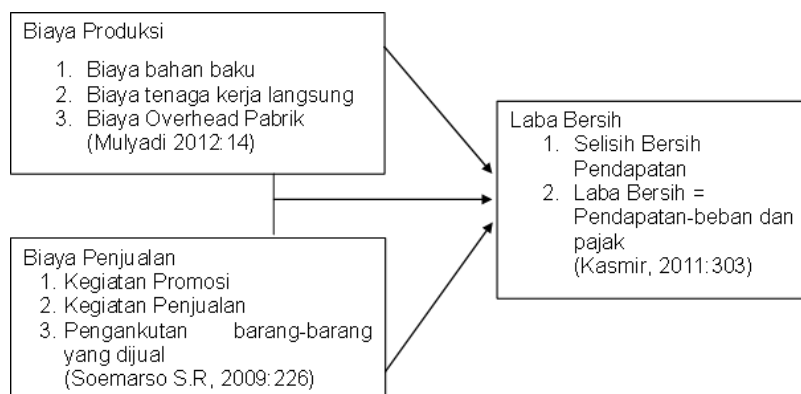
Selanjutnya Muhamad (2009:75), mengemukakan bahwa :

“Kerangka pikir adalah gambaran mengenai hubungan antar variabel dalam suatu penelitian, yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis.”

Riduwan (2009:25) mengemukakan bahwa kerangka berfikir adalah:

“Dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah penelitian. Kerangka pikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka pikir ini menjelaskan antar variabel.”

Berikut bagan paradigma penelitian :



e. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan judul penelitiandan konsep hipotesis diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga terdapat Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih.
2. Diduga terdapat Pengaruh Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih.

3. Diduga terdapat Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Secara Bersama-sama Terhadap Laba Bersih.

III. Objek dan Metode Penelitian

a. Objek Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian yang harus diperhatikan yaitu objek penelitian yang akan diteliti. Dimana terdapat masalah – masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Adapun pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2012) dalam buku metode penelitian bisnis, mengemukakan objek penelitian sebagai berikut

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT. Sunson *Textile Manufacture*. Sumber data yang diperlukan adalah Laporan Keuangan Tahunan (*annual report*) PT. Sunson *Textile Manufacture* 2009 sampai 2018.

b. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya Metode Penelitian Bisnis, menyatakan bahwa:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode penelitian ini meliputi model dan operasionalisasi variabel, dimana model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian deskriptif dan verifikatif yaitu untuk mengetahui perkembangan dan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y baik secara masing-masing maupun secara bersama-sama.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, untuk mengetahui keadaan naik turunnya variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:275) dalam bukunya “Statistika Untuk Penelitian”, mengemukakan bahwa:

“Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi pada dasarnya merupakan nilai yang menunjukkan tentang adanya hubungan antara dua variabel atau lebih serta besarnya hubungan tersebut. Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara X_1 dan X_2 terhadap Y . Analisis koefisien korelasi meliputi koefisien korelasi parsial dan koefisien korelasi ganda.

3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi ganda (R) diketahui serta untuk membuktikan hasil pengaruh secara simultan. Menurut Ghazali (2016:98), tujuan koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah :

“Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas”.

c. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif Kualitatif dan R&D mendefinisikan:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh biaya produksi dan biaya penjualan terhadap laba bersih, secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan menurut Sugiyono (2017:230) dalam bukunya yang berjudul Statistika Untuk Penelitian, adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-rp^2}}$$

Keterangan :

r_p = Korelasi Parsial

n = Banyaknya sampel

Setelah menghitung nilai t_{hitung} , selanjutnya bandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan kriteria pengujian berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

Kemudian membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah biaya produksi dan biaya penjualan bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih PT. Sunson *Textile Manufacture* tahun 2009 – 2018. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Menurut Sugiyono (2017:235), F_{hitung} dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

$dk = (n-k-1)$ derajat kebebasan.

Setelah itu, gunakan kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19.661	21.024		-.935	.381
	BIAYA PRODUKSI	-.061	.040	-.380	-1.519	.173
	BIAYA PENJUALAN	2.898	.988	.734	2.933	.022

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Dari data di atas dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -19,661 - 0,061 X_1 + 2,898 X_2$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

X₁ = Biaya Produksi

X₂ = Biaya Penjualan

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -19,661
Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen ditiadakan atau Biaya produksi (X₁) Dan Biaya Penjualan (X₂) nilainya 0, maka Laba bersih (Y) adalah -19,661.
- Koefisien regresi Biaya Produksi (X₁) sebesar -0,061
Koefisien regresi (b₁) tersebut hasilnya negatif Hal ini menunjukan indikasi adanya hubungan yang tidak searah, artinya jika nilai variabel Biaya Produksi (X₁) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan penurunan Laba bersih sebesar -0,061 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien regresi Biaya Penjualan (X₂) sebesar 2,898
Koefisien regresi (b₂) tersebut hasilnya positif, ini menunjukan adanya indikasi hubungan yang searah yang artinya jika nilai variabel Biaya penjualan (X₂) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan Laba Bersih sebesar 2,898 dengan asumsi variabel lain tetap.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial X₁ dengan Y
Correlations

Control Variables			BIAYA PRODUKSI	LABA BERSIH
BIAYA PENJUALAN	BIAYA PRODUKSI	Correlation	1.000	-.498
		Significance (2-tailed)	.	.173
		Df	0	7
	LABA BERSIH	Correlation	-.498	1.000
		Significance (2-tailed)	.173	.
		Df	7	0

Tabel 3

Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial X_2 dengan Y

Correlations

Control Variables			BIAYA PENJUALAN	LABA BERSIH
BIAYA PRODUKSI	BIAYA PENJUALAN	Correlation	1.000	.743
		Significance (2-tailed)	.	.022
		Df	0	7
	LABA BERSIH	Correlation	.743	1.000
		Significance (2-tailed)	.022	.
		Df	7	0

Tabel 4
Hasil Uji Korelasi Ganda (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 ^a	.577	.457	12.81374	1.973

a. Predictors: (Constant), BIAYA PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

- Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq R \leq 1$ dan hasil yang diperoleh dari nilai korelasi Biaya Produksi (X_1) terhadap Laba Bersih (Y) adalah sebesar -0,498 yang berarti terdapat korelasi negatif yang menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut secara tidak searah, artinya jika Biaya Produksi naik maka Laba Bersih akan mengalami penurunan. Interval koefisien dari perhitungan diatas menunjukkan angka -0,498. Jika melihat interval koefisien angka -0,498 berada diantara 0,00-0,199 yang berarti variabel X_1 mempunyai hubungan yang sangat rendah dengan variabel Y
- Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq R \leq 1$ dan hasil yang diperoleh dari nilai korelasi Biaya Penjualan (X_2) terhadap Laba Bersih(Y) adalah sebesar 0,743 yang berarti terdapat korelasi positif yang menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut searah, Interval koefisien dari perhitungan diatas menunjukkan angka 0,743. Jika melihat interval koefisien angka 0,743 berada 0.60-0,799 yang berarti variabel X_2 mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel Y.
- Korelasi ganda antara biaya produksi dan biaya penjualan secara simultan dengan laba bersih adalah sebesar 0,760. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara Biaya Produksi dan Biaya Penjualan terhadap Laba Bersih secara simultan adalah searah, artinya jika Biaya Produksi dan Biaya Penjualan naik, maka Laba Bersih pun akan meningkat. Jika melihat pada interval koefisien, angka 0,760 berada di antara 0.60-0,799 yang berarti variabel X_1 dan X_2 memiliki hubungan yang kuat dengan variabel Y.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 5
Hasil Uji Korelasi Ganda (R-Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.577	.457	12.81374

a. Predictors: (Constant), BIAYA PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Dari tabel diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,577. Nilai R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0,577 (57,7%). Yang berarti, Laba Bersih PT. Sunson Pada Periode 2009 – 2018 dipengaruhi oleh Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Sebesar 57,7%.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Secara Parsial Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

Tabel 6
Hasil Uji t (Parsial)
Pengaruh X₁ terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-19.661	21.024		-.935	.381
BIAYA PRODUKSI	-.061	.040	-.380	-1.519	.173
BIAYA PENJUALAN	2.898	.988	.734	2.933	.022

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel bebas Biaya Produksi (X_1) adalah sebesar -1,519 dengan signifikansi 0,173 sedangkan t_{tabel} dengan dk 7 ($n-3 = 10-3$) adalah 2,364 dan taraf signifikansi 0,05. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($-1,519 < 2,364$) dan taraf signifikansi X_1 (0,173) lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak.

b. Pengaruh Secara Parsial Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih

Tabel 7
Hasil Uji t (Parsial)
Pengaruh X_2 terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19.661	21.024		-.935	.381
	BIAYA PRODUKSI	-.061	.040	-.380	-1.519	.173
	BIAYA PENJUALAN	2.898	.988	.734	2.933	.022

a. Dependent Variable: LABA BERSIH

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel independen Biaya Penjualan (X_2) adalah sebesar 2,933 dengan signifikansi 0,022 sedangkan t_{tabel} dengan dk 7 ($n-3 = 10-3$) adalah 2,364 dan taraf signifikansi 0,05. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,933 > 2,364$) dan taraf signifikansi X_2 (0,022) lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak.

c. Pengaruh Secara Simultan Biaya Produksi Dan Biaya Penjualan Terhadap Laba Bersih

Tabel 8
Hasil uji F (Simultan) Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1570.819	2	785.410	4.783	.049 ^a
	Residual	1149.343	7	164.192		
	Total	2720.163	9			

a. Predictors: (Constant), BIAYA PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI

b. Dependent Variable: LABA BERSIH

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah 4,783, sedangkan F - tabel dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 7 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,049, sehingga diperoleh F-tabel sebesar 4,74. Karena F-hitung $>$ F-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kedua variabel dependen yang terdiri dari biaya produksi (X_1) Dan biaya penjualan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y). Dari tabel ANOVA^a diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-f sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa biaya produksi (X_1) dan biaya penjualan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y).

V. Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT.Sunson *Textile Manufacture* periode 2009 – 2018, maka peneliti dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Biaya Produksi dan Laba Bersih memiliki hubungan tidak searah yang sangat rendah dan tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih PT.Sunson *Textile Manufacture* periode 2009 – 2018. Artinya setiap kenaikan Biaya Produksi akan diikuti oleh penurunan Laba Bersih, oleh sebab itu Biaya Produksi belum optimal dalam memberikan pengaruh yang baik untuk Laba Bersih PT.Sunson *Textile Manufacture*.
2. Biaya Penjualan dan Laba Bersih memiliki hubungan searah yang kuat dan signifikan, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Biaya Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih PT.Sunson *Textile Manufacture* periode 2009 – 2018. Artinya setiap kenaikan Biaya Penjualan akan diikuti dengan kenaikan Laba Bersih, begitupun sebaliknya, setiap penurunan Biaya Penjualan akan diikuti dengan penurunan Laba Bersih. Seperti yang terjadi pada PT.Sunson, perolehan Biaya Penjualan yang mengalami penurunan juga diikuti oleh penurunan Laba Bersih.
3. Biaya Produksi dan Biaya Penjualan memiliki hubungan searah, kuat dan signifikan terhadap Laba Bersih, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Biaya Produksi dan Biaya Penjualan berpengaruh signifikan dan kuat terhadap Laba Bersih. Artinya jika Biaya Produksi dan Biaya Penjualan sama-sama mengalami kenaikan, maka Laba Bersih pun akan meningkat, begitupun sebaliknya, jika Biaya Produksi dan Biaya Penjualan sama-sama mengalami penurunan maka Laba Bersih pun mengalami penurunan.

b. Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari proporsi nilai Biaya Produksi yang fluktuasi cenderung menurun namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih PT.Sunson *Textile Manufacture*, maka perusahaan harus dapat mengoptimalkan lagi biaya produksinya secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan penjualan, sehingga penjualan juga optimal untuk meningkatkan laba pada perusahaan.
2. Perolehan Biaya Penjualan yang mengalami fluktuasi cenderung menurun mempengaruhi perolehan Laba Bersih PT.Sunson yang juga mengalami fluktuasi cenderung menurun. Oleh karena itu, maka perusahaan harus lebih optimal lagi dalam mengelola operasi perusahaan sehingga dapat meningkatkan penjualannya dan menggefisienkan biaya - biaya yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembali keuntungan bersih yang diterima oleh perusahaan, dan hal tersebut tentunya akan meningkatkan laba bersihnya juga.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas dan memperbanyak sampel dan memperbaharui periode pengamatan serta menambah variabel - variabel lain yang mempengaruhi laba bersih.

Daftar Pustaka

American Institute of Certified Public Account (AICPA), *Objective of Financial Statement*, FASB *Statement* dalam Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Teori Akuntansi. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS 23 Edisi Ke-8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Henry, Simamora, 2012. Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Jakarta: Salemba Empat

- Henry, Simamora, 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Kartikahadi, Hans, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta: IAI.
- Kasmir, 2011. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2010. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta : STIM.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : STIM.
- Munawir, 2010. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Riduwan. 2009. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.
- Soemarso SR, 2009. Akuntansi Suatu Pengantar, Jakarta Pusat: Salemba Empat
- Soemarso SR , 2018. dikutip Oleh Fathony dan mahardika, Jakarta Pusat: Reneka Cipta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi ke-3. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Cetakan ke-29. Bandung: Alfabeta